

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR IPA SISWA KELAS VII SMP NURUL ISLAM  
NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



**Disusun oleh :  
DYASHINTA RETPUSA PUTRI  
A 420 080 046**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

## ABSTRAK

Dalam dunia pendidikan, proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan yang dikenal dengan sebutan trilogi pendidikan, yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), sekolah (pendidikan formal), dan masyarakat (pendidikan non formal). Ketiga pusat pendidikan tersebut harus bekerjasama dan secara keseluruhan bertanggung jawab terhadap proses pendidikan. Pendidikan keluarga merupakan awal dari pendidikan anak selanjutnya. Pendidikan di dalam keluarga dapat terwujud dari pola asuh orang tua kepada anak-anaknya. Pola asuh orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi siswa dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012, dan untuk mengetahui pola asuh mana yang paling tepat diterapkan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar IPA. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasional. Variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua (pola asuh otoriter =  $X_1$ , pola asuh permisif =  $X_2$ , dan pola asuh demokratis =  $X_3$ ) sebagai variabel bebas, dan prestasi belajar IPA siswa (Y) sebagai variabel terikat. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $23,630 > 2,695$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012, dan kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa dalam belajar sebesar 41,2%. Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi siswa dalam belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 41,2% sedangkan sisanya 58,8 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan sumbangan relatif (SR), dan sumbangan efektif (SE), diketahui bahwa dari ketiga pola asuh orang tua yang diteliti, pola asuh orang tua demokratis yang memberikan sumbangan terbanyak, kemudian diikuti oleh pola asuh permisif dan yang terakhir yaitu pola asuh otoriter.

**Kata Kunci:** *Pola Asuh dan Prestasi Belajar IPA*

## I. Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang disebut dengan trilogi pendidikan, yaitu pendidikan didalam keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut harus bekerja sama dalam meningkatkan proses pembelajaran yang dialami oleh anak didik. Dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut, pendidikan didalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama dialami oleh anak. Sehingga pendidikan yang terjadi didalam keluarga seharusnya dilakukan dengan baik, agar pendidikan yang diterima oleh anak selanjutnya dapat berjalan dengan baik pula. Pendidikan yang diberikan orang tua di lingkungan keluarga terhadap anaknya dapat terjadi dari pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap anaknya. Pola pengasuhan orang tua harus sesuai dengan kebutuhan anak sehingga anak dapat berkembang dengan baik dan maksimal, sehingga prestasi dalam proses pembelajaran yang akan dialami oleh anak akan lebih berjalan secara optimal. Pada dasarnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi di luar kepribadian anak tersebut melainkan lingkungan yang ada disekitar, salah satunya adalah lingkungan keluarga. Dengan kata lain keluarga dengan pola pengasuhannya dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.

Menurut Walgito (2004), bentuk pola asuh oleh orang tua ada tiga macam yaitu, pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Dimana dari masing-masing pola pengasuhan tersebut mempunyai dampak yang berbeda-beda bagi perkembangan anak itu sendiri. Dengan demikian sebagai orang tua harus dapat menerapkan pola pengasuhan yang tepat kepada anak-anaknya sehingga dapat membantu anak dalam proses

pembelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi belajar anak di sekolahan.

Pola pengasuhan orang tua kepada anak pada masa-masa remaja atau pada saat anak berada di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar anak itu sendiri. Terutama ditingkat SMP pada mata pembelajaran IPA, pola pengasuhan orang tua sangat dibutuhkan. Pada dasarnya pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat memahami konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, dari sinilah orang tua harus menanamkan pengetahuan tentang lingkungan yang ada disekitar kepada anak sejak dini. Dimana penanaman pengetahuan tersebut dapat diberikan orang tua kepada anak dengan menerapkan pola pengasuhan yang baik. Sehingga dalam proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik dan optimal. Dari sinilah penulis mengangkat penelitian yang berkaitan dengan pola asuh orang tua guna mengetahui apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan asumsi di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali”**.

#### B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pola asuh mana yang paling tepat diterapkan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar IPA.

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012 ?
2. Pola asuh manakah yang paling tepat diterapkan oleh orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar IPA?

### D. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah sangat penting agar masalah utama yang akan diteliti bisa tercapai dan tidak dikaburkan dengan masalah lain yang muncul. Adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pola asuh dalam hal ini adalah pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012.
3. Prestasi belajar dibatasi pada prestasi belajar IPA yang diambil dari nilai raport.

### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA khususnya siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam menerapkan pola asuh yang paling tepat untuk anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.
- b. Memberi gambaran yang jelas tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis penelitian dan lokasi Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2010).

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nurul Islam, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

### B. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi:

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012, yang terdiri dari lima kelas (VIIA, VIIB, VIIC, VIID, dan VIIE) dengan jumlah 153 siswa.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010), jumlah sampel dari populasi yang berjumlah 150 siswa, yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% jumlah sampelnya adalah sebanyak 105 siswa, sehingga dari pernyataan tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 105 siswa dari 153 siswa.

### 3. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel masing-masing kelas mengikuti perbandingan besar kecilnya jumlah siswa tiap kelas.

### C. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah ( $X_1$  = pola asuh otoriter,  $X_2$  = pola asuh permisif,  $X_3$  = pola asuh demokratis).
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah: Prestasi belajar IPA siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi umum SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan hasil prestasi belajar IPA siswa diambil dari nilai raport yang sudah ada, jadi tidak diadakan tes secara tertulis.

#### 3. Metode Angket

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari siswa tentang pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua.

### E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan satu instrumen yaitu pola asuh orang tua, karena variabel prestasi sudah diukur dengan nilai raport. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pernyataan dengan jumlah soal seluruhnya 60 item dan telah

disediakan 4 pilihan jawaban, yaitu: selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Pilihan jawaban tersebut menggunakan prosedur penilaian dengan menggunakan angka yaitu untuk pernyataan positif adalah 4(SL), 3 (SR), 2 (KD), dan 1 (TD), sedangkan untuk pernyataan negatif adalah 1(SL), 2(SR), 3 (KD), dan 4 (TD).

Dalam pedoman pemberian skor item di atas, maka penulis membuat 60 pernyataan sesuai dengan indikator-indikator pola asuh yang terdiri dari 20 pernyataan demokratis, 20 pernyataan otoriter, dan 20 pernyataan permisif, ditampilkan pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Blue print skala pola asuh orang tua**

No	Absek	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Otoriter	1,2,3,4,5,16,17,18,19,20	26,27,28,29,30,56,57,58,59,60	20
2.	Permisif	6,7,8,9,10,41,42,43,44,45	11,12,13,14,15,46,47,48,49,50	20
3.	Demokratis	21,22,23,24,25,31,32,33,34,35	36,37,38,39,40,51,52,53,54,55	20
Jumlah				60

#### F. Uji Validitas dan Reabilitas

##### 1. Uji Validitas

Untuk mengukur validitas angket perlu diuji cobakan dan hasilnya dicari secara matematis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum x$  : jumlah masing-masing butir

$\sum y$  : jumlah skor seluruh item

$\sum xy$  : jumlah skor antara X dan Y



n : jumlah obyek

Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for Windows 17.0. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifika 5% berarti item (butir soal) valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka itemnya tidak valid.

## 2. Menghitung Reabilitas

Uji reabilitas yang digunakan dalam adalah dengan menggunakan koefisien Alpha, menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_t^2$  : jumlah variasi butir

$\sigma_t^2$  : varian total.

## G. Teknik Pengolaan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal, perhitungan dengan menggunakan uji Liliofrms atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan keputusan uji menurut Widiyanto (2010) sebagai berikut:

- 1) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, berarti data berdistribusi tidak normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji Linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan keputusan uji menurut Widiyanto (2010) sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima, berarti persamaan linier.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak, berarti persamaan tidak linier.

#### H. Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linear berganda menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  = Pola asuh orang tua otoriter

$X_2$  = Pola asuh orang tua permisif

$X_3$  = Pola asuh orang tua demokratis

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Perhitungan menggunakan bantuan program analisis data memakai alat bantu program SPSS 17.0.

##### 2. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel pola asuh tua orang tua (pola asuh otoriter =  $X_1$ , pola

asuh permisif =  $X_2$ , dan pola asuh demokratis =  $X_3$ ) terhadap prestasi belajar IPA (Y), dengan tujuan untuk mengetahui taraf signifikansi korelasi ganda. Adapun langkah-langkahnya menurut Widiyanto (2010) adalah sebagai berikut :

a) Hipotesis

$H_0 = b_2 = 0$  (tidak ada pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA)

$H_0 = b_2 \neq 0$  (terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA)

b) Kriteria Pengujian

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{(\alpha; k; n - k - 1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} \geq F_{(\alpha; k; n - k - 1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$

$F_{tabel} = F_{(\alpha; k; n - k - 1)} = F_{(0,05; 3, 101)} = 2,695$ .

c) Kesimpulan

Menentukan kesimpulan apakah  $H_0$  diterima atau  $H_0$  ditolak.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mencari rumus korelasi ganda 3 prediktor menurut Sugiyono (2010) adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$  = korelasi ganda 3 prediktok

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = Pola asuh orang tua otoriter

$X_2$  = Pola asuh orang tua permisif

$X_3$  = Pola asuh orang tua demokratis

Y = Variabel dependen

Dimana  $R^2 = (R_{y123})^2$ .

4. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk melihat signifikansi suatu garis regresi antara kriterium dengan prediktornya yang ditunjuk dari korelasi tiap variabel yang diteliti. Dengan rumus Sumbangan Relatif dan Sumbangan efektif menurut Hadi, dalam Skripsi Astuty (2005) adalah sebagai berikut:

a. Sumbanga Relatif

$$1) \text{ SR\% } X_1 = \frac{a_1 \cdot \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$2) \text{ SR\% } X_2 = \frac{a_2 \cdot \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$3) \text{ SR\% } X_3 = \frac{a_3 \cdot \sum x_3 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

b. Sumbangan Efektif

$$1) \text{ SE\% } X_1 = \text{SR\% } X_1 \cdot R^2$$

$$2) \text{ SE\% } X_2 = \text{SR\% } X_2 \cdot R^2$$

$$3) \text{ SE\% } X_3 = \text{SR\% } X_3 \cdot R^2$$

### III. Hasil dan Pembahasan

#### A. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan sebagai alat uji, Instrumen penelitian yang berupa angket tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya agar diperoleh angket yang valid dan reliabel. Subyek uji coba instrumen penelitian adalah 30 siswa diluar sampel penelitian. Adapun uji validitas dan reliabilitas angket yang dilakukan adalah:

##### 1. Uji Validitas

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa tidak semua item dinyatakan valid, hanya 54 pertanyaan yang dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Kemudian terdapat 6 item soal yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian soal angket yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk angket yang tidak valid dikeluarkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket pola asuh orang tua (Otoriter) sebesar 0,830, angket pola asuh orang tua (Permisif) sebesar 0,900, dan angket pola asuh orang tua (Demokratis) sebesar 0,863. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket pola asuh orang tua (Otoriter, Permisif, dan Demokratis) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil perhitungan diketahui harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

### 2. Uji Linieritas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dari hasil perhitungan diperoleh harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 52,536 + (-0,235X_1) + 0,209X_2 + 0,550X_3$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- 1)  $a = 52,536$  menyatakan bahwa jika pola asuh orang tua (Otoriter), pola asuh orang tua (Permisif) dan pola asuh orang tua (Demokratis) tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai prestasi belajar sebesar 52,536.
- 2)  $b_1 = -0,235$ , menyatakan bahwa jika pola asuh orang tua (Otoriter) bertambah sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akan mengalami penurunan sebesar -0,235. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai pola asuh orang tua (Permisif) dan pola asuh orang tua (Demokratis).
- 3)  $b_2 = 0,209$ , menyatakan bahwa jika penambahan pola asuh orang tua (Permisif) sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,209. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai pola asuh orang tua (Otoriter) dan pola asuh orang tua (Demokratis).
- 4)  $b_3 = 0,550$ , menyatakan bahwa jika penambahan pola asuh orang tua (Demokratis) sebesar 1 poin, maka prestasi belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,550. Dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai pola asuh orang tua (Otoriter) dan pola asuh orang tua (Permisif).

#### 4. Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan didapatkan hasil dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $23,630 > 2,695$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012.

#### 5. Koefisien Determinasi

Pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar 41,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 6. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua (Otoriter) memberikan sumbangan relatif sebesar 12,79% dan sumbangan efektif 5,27%. Variabel pola asuh orang tua (Permisif) memberikan sumbangan relatif sebesar 18,87% dan sumbangan efektif 7,77%. Dan variabel pola asuh orang tua (Demokratis) memberikan sumbangan relatif sebesar 68,34% dan sumbangan efektif 28,16%.

#### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan 105 responden pada siswa kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali, dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dari 60 soal yang diberikan terdapat 6 soal yang tidak valid, karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sehingga dari 60 soal yang telah diberikan hanya 54 soal yang akan digunakan untuk penelitian, dimana 54 soal yang akan digunakan adalah soal-soal yang sudah valid atau dengan kata lain  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa angket pola asuh orang tua (Otoriter), pola asuh orang tua (Permisif), dan pola asuh orang tua (Demokratis) memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Dari hasil uji normalitas perhitungan *Kolmogorov-smirnov*, dapat diketahui bahwa harga  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil uji linearitas semua variabel pola asuh orang tua (otoriter, permisif, dan demokratis) maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha > 5\%$ , jadi hubungan dari ketiga pola asuh tersebut adalah linear terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan dari persamaan regresi linier sebagai berikut  $Y = 52,536 + (-0,235X_1) + 0,209X_2 + 0,550X_3$ , berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai satu variabel negatif dan dua variabel positif, artinya variabel pola asuh

orang tua (Otoriter), pola asuh orang tua (Permisif), dan pola asuh orang tua (Demokratis), secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $23,630 > 2,695$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ , dengan demikian ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012, dan kontribusi pola asuh orang tua terhadap prestasi siswa dalam belajar sebesar  $41,2\%$ . Hal ini berarti bahwa meningkat atau menurunnya prestasi siswa dalam belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar  $41,2\%$  sedangkan sisanya  $58,8\%$  ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari hasil perhitungan sumbangan efektif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA pada siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012 adalah pola asuh demokratis sebesar  $28,16\%$ . Mengacu dari hasil tersebut maka memberi gambaran kepada para orang tua siswa bahwa dengan mendidik anaknya dengan pola asuh demokratis dapat menumbuhkan prestasi yang tinggi dalam belajar dan anak dapat memperoleh sesuatu yang positif dalam kegiatan belajarnya.

#### IV. Kesimpulan dan Saran

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan:

1. Pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2011/2012. Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa dalam belajar adalah  $41,2\%$ , dengan rincian untuk pola asuh otoriter  $5,27\%$ , permisif  $7,77\%$ , dan demokratis  $28,16\%$ .



2. Berdasarkan hasil penelitian, dari ketiga pola asuh orang tua antara pola asuh otoriter, demokratis, dan juga permisif dari hasil perhitungan dapat dilihat pola asuh demokratis yang paling baik diterapkan oleh orang tua dalam meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai sumbangan efektif yang paling tinggi jika dibandingkan dengan pola asuh permisif dan pola asuh otoriter.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Memberi gambaran kepada orang tua untuk menerapkan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak untuk meningkatkan prestasi dalam belajar khususnya dalam mata pelajaran IPA.

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi belajar.  
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2183250-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi/>. Diakses pada tanggal 7 juli 2011.
- \_\_\_\_\_. 2010. Keluarga Sebagai Wadah Pendidikan Utama.  
<http://belajarpsikologi.com/keluarga-sebagai-wadah-pendidikan-pertama/#ixzz1hyJDE6i8>. Diakses pada tanggal 17 September 2010
- \_\_\_\_\_. 2011. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Sains.  
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2120776-tujuan-pembelajaran-ilmu-pengetahuan-alam/>. Diakses tanggal 21 Februari 2011.
- Ambarwati, Sri. 2009. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran IPS di SDN Doyong 2 Kecamatan Miri Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin, Zainal. 2010. Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, Retno. 2005. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI SMA Negri Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2005/2006. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Negri Semarang.
- Edwards, Drew. 2006. Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Para Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Hipni, Rohman. 2011. Pengertian Prestasi Belajar.  
<http://hipni.blogspot.com/2011/10/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>. diakses tanggal 07/10/11
- Julaihah, Ellisiti. 2004. *Helping Your Children Doing their Homework* (diterjemahkan oleh Kurniawan). Jakarta: Perpustakaan Nasional.

Ormrod, Jeanne. 2008. *Education Psycology Developing Learners* (diterjemahkan oleh Wahyu,dkk). Jakarta: Erlangga.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Surya, Sutan. 2007. Melejitkan Multiple Intelligence Anak Sejak Dini. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.

Susilo, Agus. 2009. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhdap Sikap Sosial Siswa Kelas VI di Sd Salatiga 9 Tahun Ajaran 2009/2010. Salatiga: FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (skripsi tidak diterbitkan).

Yusniah. 2008. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi tidak diterbitkan).

Wahyuni, Sri. 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka phoenix.

Walgito, Bimo. 2004. Bimbingan dan Konseling (studi dan karier). Yogyakarta: CV ANNDI OFFSET.

Widiyanto, Joko. 2010. SPSS FOR WINDOWS Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian. Surakarta: BP-FKIP UMS.